

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Field Research*, yaitu dengan cara meneliti langsung data terkait dengan penelitian kelokasi penelitian yang telah ditetapkan. Pendekatan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif adalah data dalam penelitian berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam satu urain (Sugiyono, 2012, hlm.30). sedangkan deskriptif adalah metode yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat, baik oleh penulis sendiri maupun secara kelompok (Suryana dkk, 2010, hlm.30), karena penelitian ini mendeskripsikan tentang presentase pengaruh modal, teknologi, dan pengalaman kerja terhadap pendapatan nelayan di desa Pudi Kecamatan Kelumpang Utara Kabupaten Kotabaru. Deskriptif adalah penelitian yang tujuan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi suatu daerah tertentu (Zuriah, 2007, hlm.47).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pudi Kecamatan Kelumpang Utara Kabupaten Kotabaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – April 2023.

Adapun alasan peneliti mengambil lokasi penelitian dilakukan di Desa Pudi Kecamatan Kelumpang Utara karena lokasi yang dipilih mayoritas mata pencaharian masyarakatnya adalah nelayan, dan belum pernah dilakukan penelitian terkait pendapatan nelayan di lokasi tersebut, sehingga lokasi tersebut cocok untuk menjawab permasalahan yang diteliti, serta peneliti memiliki kemudahan mendapatkan informasi dari lokasi yang dipilih.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat nelayan yang berada di Desa Pudi Kecamatan Kelumpang Utara Kabupaten Kotabaru.

Objek penelitian merupakan tujuan atau sasaran yang ingin diteliti. Adapun objek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh modal dan teknologi yang digunakan serta pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan masyarakat nelayan di Desa Pudi Kecamatan Kelumpang Utara Kabupaten Kotabaru, serta ketiga variabel independen tersebut berpengaruh secara simultan (keseluruhan) atau berpengaruh secara parsial (sebagian) terhadap pendapatan masyarakat nelayan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, thn.2015, hlm. 61).

Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu semua anggota masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan yang berada di Desa Pudi Kecamatan Kelumpang Utara. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Desa Pudi bahwa masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan berjumlah 315 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah populasi. (Hermawan, 2014, hlm.145). Bila populasi dalam penelitian besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono,2009, hlm.81). Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah nelayan yang berada di Desa Pudi Kecamatan Kelumpang Utara yang diperoleh dengan menggunakan rumus *Slovin* yaitu suatu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{315}{1 + 315 (0,5)^2} = \frac{315}{1 + 315 (0,025)} = \frac{315}{1 + 7,875} = \frac{315}{8,875} = 35,49 \text{ (dibulatkan menjadi 36)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel e = *Standar Error*

N = Jumlah Populasi

Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 36 nelayan yang akan dijadikan sebagai responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dimana setiap unsur yang membentuk populasi diberi kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017 hlm.82).

E. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian baik melalui metode wawancara, kuesioner, telepon, dan sebagainya (Widarjono, 2013, hal.8).

Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden yaitu para nelayan Desa Pudi Kecamatan Kelumpang Utara Kabupaten Kotabaru.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dan biasanya data ini sudah siap pakai (Widarjono, 2013, hal.8). Data sekunder yang

digunakan dalam penelitian ini berupa data pendukung sekaligus data yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian seperti buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya yang berkaitan dengan topik penelitian.

2. Sumber Data

1) Responden

Dalam penelitian ini, responden adalah para nelayan yang diminta memberi keterangan tentang suatu fakta atau opini (pendapat). Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan ketika mengisi angket.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Yusuf (2014) keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti dalam menghayati situasi sosial yang telah dijadikan bahan fokus penelitian. Peneliti dapat melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti, mampu mengamati situasi sosial yang terjadi dalam konteks yang sesungguhnya. Peneliti tidak akan mengakhiri fase pengumpulan data sebelum peneliti yakin bahwa data yang sudah terkumpul dari berbagai sumber yang berbeda dan terfokus pada situasi sosial yang diteliti mampu menjawab rumusan masalah dari penelitian, sehingga ketepatan dan kredibilitas tidak diragukan oleh siapapun.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup dua cara yaitu:

- 1) Wawancara, teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data primer dengan melakukan wawancara secara langsung kepada responden berdasarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang sebelumnya telah dipersiapkan.
- 2) Kuesioner (angket), adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2017, hal.194). Dalam Teknik ini dilakukan beberapa pencatatan mengenai beberapa hal terkait dengan topik yang diambil, baik melalui hasil wawancara maupun observasi.

Angket yang diberikan berisi pertanyaan maupun pernyataan terkait dengan hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian dan diberikan lima alternatif pilihan jawaban dalam bentuk skala likert.

Kelima alternatif pilihan jawaban tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

Kriteria Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3

Kriteria Jawaban	Skor
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Untuk mempermudah dalam penyusunan daftar pertanyaan pada kuisioner, maka perlu adanya indikator sebagai acuan, seperti pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Indikator Kuesioner

No	Variabel	Indikator	No. Pertanyaan Pada Angket
1	Modal (X_1)	Penggunaan modal untuk membeli peralatan.	1
		Kesesuaian modal yang digunakan dengan hasil tangkapan.	2 dan 3
2	Teknologi (X_2)	Kesesuaian teknologi yang digunakan dengan perolehan hasil tangkapan.	1
		Jenis perahu (peralatan) yang digunakan.	2 dan 3
3	Pengalaman Kerja (X_3)	Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap hasil tangkapan.	1 dan 3

No	Variabel	Indikator	No. Pertanyaan Pada Angket
		Pengaruh jangka waktu melaut terhadap pengalaman.	2
4	Pendapatan (Y)	Besaran Modal yang digunakan.	1
		Efektivitas penggunaan teknologi.	2
		Kuantitas peralatan.	3
		Pengaruh hasil tangkapan.	4
		Kesesuaian modal dengan pendapatan.	5

Sumber: Data diolah (2023)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel dengan bantuan model yang akan digunakan. Adapun model yang digunakan adalah model regresi linier berganda dengan menggunakan program software *IBM SPSS versi 26*. Dengan bentuk fungsi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : Pendapatan Nelayan

α : Konstanta

$b_1, b_2, b_3,$: Koefisien Regresi

X_1 : Modal

X_2 : Teknologi

X_3 : Pengalaman Kerja

e : *Standar Error*

Sebelum analisis regresi digunakan, maka terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi Klasik untuk selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis dengan bantuan program *SPSS versi 26*.

1. Uji F (Simultan)

Uji F merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independent secara keseluruhan atau Bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk itu pengujian hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Pada tingkat signifikansi (0,05) 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan dengan ketentuan:

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$, atau jika probabilitas $f_{hitung} > \alpha$ (tingkat signifikansi 0,05) maka H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$, atau jika probabilitas $f_{hitung} <$ tingkat signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

2. Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji variabel bebas secara individual atau parsial terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas lain dianggap konstan (tetap). Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas. Pada pengujian hipotesis, nilai t-hitung harus dibandingkan dengan t-tabel pada tingkat keyakinan tertentu.

Nilai t-hitung diperoleh dengan formulasi hipotesis yang diuji pada uji statistik t berikut:

1) Modal terhadap Pendapatan

$H_0: b_1 > 0 =$ Tidak ada pengaruh antara modal terhadap pendapatan

$H_1: b_1 < 0 =$ Ada pengaruh antara modal terhadap pendapatan

2) Teknologi terhadap Pendapatan

$H_0: b_2 > 0 =$ Tidak ada pengaruh antara teknologi terhadap pendapatan

$H_1: b_2 < 0 =$ Ada pengaruh antara teknologi terhadap pendapatan

3) Pengalaman kerja terhadap Pendapatan

$H_0: b_3 > 0$ = Tidak ada pengaruh antara pengalaman kerja terhadap pendapatan

$H_1: b_3 < 0$ = Ada pengaruh antara pengalaman kerja terhadap pendapatan

Pada tingkat signifikansi 5% dengan pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila t hitung $<$ t tabel atau jika probabilitas t hitung $>$ tingkat signifikansi 0,05, artinya adalah salah satu variabel independent tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan
- 2) H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila t hitung $>$ t tabel, atau jika probabilitas t hitung $<$ tingkat signifikansi 0,05, artinya adalah salah satu variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.